

**PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP BERPIKIR KREATIF
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU**

Oleh:

ATIKA SURI
152410032

ABSTRAK

Metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau penyusunan berbagai alternatif pemecahan atas sesuatu masalah. Sedangkan berpikir kreatif adalah pola berpikir yang didasarkan pada suatu cara yang mendorong kita untuk menghasilkan produk yang kreatif. Berpikir kreatif merupakan suatu yang sangat penting yang harus ada didalam diri seseorang, karena tanpa berpikir kreatif seseorang akan sulit dalam mengikuti pelajaran. Dengan berpikir kreatif yang tinggi seseorang dapat menemukan hal-hal baru yang tidak terfikirkan sebelumnya. Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada siswa SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru masih ada siswa yang kurang mampu mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan ketika didalam kelas dan masih ada siswa yang kurang mampu menambahkan jawaban yang lain sehingga diskusi menjadi lebih menarik. Berdasarkan hal demikian penulis melakukan penelitian pada siswa SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru dengan rumusan masalah “Apakah ada Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru?”. Tujuannya untuk mengetahui Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Jenis Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif Korelasional, populasi penelitian sebanyak 79 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis lakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang “sangat rendah” antara metode diskusi terhadap berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi linier sederhana, pernyataan ini dibuktikan dari nilai koefisien korelasi (R) = 0,118 > 0,05 artinya H_0 diterima, sedangkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,014. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa berpikir kreatif siswa dipengaruhi sebesar 0,14% oleh metode diskusi, sedangkan sisanya 100% - 0,14% = 99,86% dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Metode Diskusi, Berpikir Kreatif